

ANALISIS UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM RANGKA MENCAPAI TUJUAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Putri Novelia Br Barus¹, Rosalinda Marbun², Rizky Adelia Arifah L. Tobing³,
Rima Nurdiani Harahap⁴, Hera Chairunisa⁵
putrinoveliabarus.2004@gmail.com¹, marbunrosalinda5@gmail.com²,
rizkyadelia489@gmail.com³, rimanurdiani0414@gmail.com⁴, heraunimed@gmail.com⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara, sebagai sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin keempat yang menekankan pada pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata. Namun, terdapat kesenjangan antara kondisi pendidikan di Indonesia saat ini dengan tujuan tersebut, seperti fasilitas yang belum memadai, kualitas pendidik yang perlu ditingkatkan, serta aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang masih rendah di beberapa daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan penelitian kualitatif atau pendekatan deskriptif, dengan hasil studi literatur dari berbagai sumber buku, artikel ilmiah dari sumber jurnal yang relevan dari hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik pembahasan. Penelitian ini menjelaskan tentang Strategi Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, negara berkembang dimana pencapaian yang memadai dan adil mengenai status dan kualitas pendidikan saat ini masih belum memadai. Beberapa upaya telah dikembangkan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan, di antaranya menjamin akses anak-anak terhadap pendidikan berkualitas dengan biaya terjangkau, mendorong kesetaraan gender, membangun fasilitas pendidikan yang aman, meningkatkan kualitas pendidik, meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, serta menumbuhkan karakter pendidikan. Dengan menjamin pendidikan yang inklusif dan merata, diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, berpengetahuan, dan mampu menghadapi tantangan global di masa depan.

Kata Kunci: Pendidikan Berkualitas, Sustainable Development Goals (SDGs), Kesetaraan Gender, Fasilitas Pendidikan, Kualitas Pendidik.

Abstract

Education plays an important role in the development of a country, as a means of developing quality human resources. Improving the quality of education is in line with the fourth point of the Sustainable Development Goals (SDGs), which emphasizes quality education that is inclusive and equitable. However, there is a gap between the current condition of education in Indonesia and this goal, such as inadequate facilities, the quality of educators that needs to be improved, and the accessibility and quality of education which is still low in some areas. The method used in this research is the use of a qualitative research approach or descriptive approach, with the results of literature studies from various book sources, scientific articles from relevant journal sources from previous research results that are in accordance with the topic of discussion. This research explains the Sustainable Development Goals (SDGs) strategy which aims to improve the quality of education in Indonesia, a developing country where adequate and fair achievements regarding the status and quality of education are currently still inadequate. Several efforts have been developed to achieve the goal of improving the quality of education, These include ensuring children's access to quality education at affordable costs, encouraging gender equality, building safe educational facilities, improving the quality of educators, increasing accessibility and quality of education, and cultivating educational character. By ensuring inclusive and equitable education, it is hoped that we can create a society that is fairer, more knowledgeable and able to

face global challenges in the future.

Keywords: *Quality Education, Sustainable Development Goals (SDGs), Gender Equality, Educational Facilities, Quality of Educators.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan harus di perluas secara menyeluruh dan besar- besaran, jika suatu bangsa menginginkan kemajuan (Mudyahardjo, 2008: 46). Melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset berharga bagi kemajuan suatu bangsa. Mereka akan menjadi tenaga kerja yang produktif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan global. Selain itu, pendidikan juga berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, berkarakter, dan memiliki wawasan yang luas. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk individu, tetapi juga membawa dampak positif bagi pembangunan nasional secara keseluruhan.

SDGs (Sustainable Development Goals) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan agenda global yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. Implementasi pelaksanaan teori Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) (Dewan Ketahanan Nasional, 2018: 13-16) antara lain: 1) Tanpa Kemiskinan; 2) Tanpa Kelaparan; 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; 4) Pendidikan Berkualitas; 5) Kesetaraan Gender; 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; 7) Energi Bersih dan Terjangkau; 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; 9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; 10) Berkurangnya Kesenjangan; 11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; 13) Penanganan Perubahan Iklim; 14) Ekosistem Lautan; 15) Ekosistem Daratan; 16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan sejalan dengan agenda global Sustainable Development Goals (SDGs) pada poin yang keempat. SDGs merupakan sebuah blueprint untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, mengakhiri kemiskinan, melindungi lingkungan, dan menjamin kesejahteraan bagi seluruh penduduk dunia. Salah satu tujuan utama dalam SDGs adalah menjamin pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas untuk semua. Hal ini mencakup akses universal terhadap pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas, serta peluang yang sama dalam mengakses pendidikan tinggi. Namun, berdasarkan penelitian Muslim (2021), terlihat adanya kesenjangan antara kondisi pendidikan saat ini di Indonesia dengan tujuan yang ingin dicapai dalam Sustainable Development Goals (SDGs) poin keempat yang berkaitan dengan pendidikan berkualitas seperti fasilitas pendidikan yang belum memadai dan aman bagi anak-anak, kualitas pendidik yang perlu ditingkatkan dan aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang masih rendah di beberapa daerah. Dengan menjamin pendidikan yang inklusif dan merata, diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, berpengetahuan, dan mampu menghadapi tantangan global di masa depan.

Berdasarkan kajian yang dilakukan Muslim (2021) mengenai potensi penerapan SDGs untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, beberapa upaya telah dikembangkan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan sejalan dengan SDGs poin keempat. Upaya-upaya tersebut meliputi: (1) menjamin anak-anak di bawah usia lima tahun mendapatkan akses terhadap penitipan anak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pelatihan kejuruan yang berkualitas tinggi, termasuk pendidikan tinggi, dengan biaya yang terjangkau; (2) mendorong kesetaraan gender dan

penghapusan kesenjangan gender; (3) membangun dan meningkatkan pendidikan yang aman dan fasilitas anak; (4) meningkatkan kualitas pendidik; (5) meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan; (6) meningkatkan kualitas guru dan fasilitas yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran; (7) meningkatkan layanan pendidikan khusus; dan (8) menumbuhkan dan memperkuat karakter pendidikan.

METODE

Penelitian ini berfokus pada bahan bacaan dan tinjauan pustaka yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini disaring berdasarkan pokok-pokok penelitian dan memberikan gambaran bagaimana membangun pendidikan berkualitas di Indonesia. Menurut Safitri (2021), pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran masalah yang ingin dipecahkan dalam bidang yang diminati dengan memberikan gambaran tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi dengan penekanan pada kajian literatur, pengumpulan data, dan sumber bukti yang mendukung permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan antara kondisi pendidikan saat ini di Indonesia dengan tujuan yang ingin dicapai dalam Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4 tentang pendidikan berkualitas dapat dilihat dalam kajian yang dilakukan oleh Muslim (2021). Adapun upaya-upaya tersebut akan di jelaskan di bawah ini :

1. Menjamin anak-anak di bawah usia lima tahun

Mendapatkan akses terhadap penitipan anak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pelatihan kejuruan yang berkualitas tinggi, termasuk pendidikan tinggi, dengan biaya yang terjangkau. Mengacu pada SDGs (Asasi, n.d.) pada Tujuan 4, yaitu memastikan bahwa pendidikan memiliki kualitas tinggi, konsistensi, dan inklusivitas sekaligus memberikan kesempatan pembelajaran seumur hidup bagi semua. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan akses anak-anak di bawah usia lima tahun terhadap penitipan anak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pelatihan kejuruan, dan pendidikan tinggi yang berkualitas tinggi dengan biaya yang terjangkau. Dengan demikian, strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki akses yang lebih luas dan terjangkau terhadap pendidikan yang berkualitas.

2. Mendorong kesetaraan gender dan penghapusan kesenjangan gender

Pendidikan dalam perspektif gender menyatakan bahwa pendidikan harus diberikan kepada seluruh anggota masyarakat tanpa memandang ras, jenis kelamin, atau status sosial. Sebaliknya, pemerintah harus fokus pada pengembangan keterampilan yang sesuai bagi generasi muda dan orang dewasa, karena hal ini pada akhirnya akan memfasilitasi kesetaraan gender dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan (Sumar, 2015). Mempromosikan kesetaraan dalam pendidikan dan menutup kesenjangan gender untuk memastikan kesetaraan. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mengurangi kesenjangan gender dalam akses dan kualitas pendidikan dan untuk memastikan bahwa anak perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang berkualitas.

3. Membangun dan meningkatkan pendidikan yang aman dan fasilitas anak

Pendidikan yang aman dan nyaman bagi anak-anak sangat penting untuk mencapai pendidikan yang baik dan menjamin keselamatan siswa. Tindakan pencegahan ini harus diambil untuk lingkungan yang aman dan efektif saat pembelajaran. Namun (Agustang,

2021) menyatakan bahwa masih banyak sekolah tertinggal di Indonesia yang sulit untuk diajarkan, buruknya penggunaan media dalam pembelajaran, buruknya kondisi laboratorium yang menyulitkan dalam menjalankan usaha, buruknya pemanfaatan teknologi informasi, dan masih banyak lagi permasalahan lainnya. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

4. Peningkatan Kualitas Guru

Pada masa ini, kualitas guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Guru yang berkualitas akan mampu mengembangkan kemampuan anaknya secara efektif. Saleh (2016:8) menyatakan bahwa cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara sistematis, metodis, dan mampu menghasilkan perubahan positif. Oleh karena itu, para pendidik Indonesia harus berupaya meningkatkan standar pengajaran melalui berbagai cara, seperti berpartisipasi di kelas, mengikuti program pendidikan, dan meningkatkan jumlah siswa yang menyelesaikan tugas kuliahnya.

5. meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan

Untuk mencapai SDGs poin keempat, penting untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas tinggi dapat diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau kurang. Muslim (2021) menekankan perlunya kebijakan yang mendukung peningkatan akses terhadap pendidikan. Hal ini termasuk memberikan beasiswa, dukungan keuangan, dan membangun sekolah di daerah yang belum terjangkau. Menurut Bank Dunia (2019), peningkatan akses terhadap pendidikan dapat dicapai melalui kebijakan pembiayaan pendidikan yang komprehensif dan program beasiswa yang ditujukan untuk mendukung siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Oleh karena itu, program dan kebijakan yang mendukung aksesibilitas pendidikan harus diperluas untuk menjangkau seluruh populasi, terutama kelompok-kelompok yang terpinggirkan

6. Meningkatkan kualitas guru dan fasilitas yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran

Fasilitas yang mendukung dan guru yang berkualitas merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Muslim (2021) menekankan pentingnya investasi pada infrastruktur pendidikan dan program pelatihan guru yang ditargetkan. Penelitian Hanushek dan Woessmann (2020) menunjukkan bahwa kualitas guru dan fasilitas pendidikan memiliki korelasi positif dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan peningkatan fasilitas sekolah dapat menghasilkan pengalaman belajar dan hasil akademik yang lebih baik.

7. Meningkatkan layanan pendidikan khusus

Layanan pendidikan khusus penting untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan berbagai jenis keterbatasan. Muslim (2021) menekankan perlunya peningkatan pendidikan khusus sebagai sarana untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan. Mitchell (2020) menegaskan bahwa lingkungan belajar yang baik dapat memberikan peluang yang lebih baik bagi siswa berkebutuhan khusus untuk berhasil dalam studinya. Hal ini juga menyediakan sumber daya tambahan, guru khusus, dan fasilitas untuk mendukung siswa penyandang disabilitas atau berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, kebijakan dan program yang mendukung layanan pendidikan khusus harus diperkuat untuk memastikan inklusi dan kesempatan yang sama bagi semua siswa.

8. Menumbuhkan dan memperkuat karakter pendidikan

Pendidikan karakter penting untuk mewujudkan generasi yang tidak cerdas secara akademis, namun memiliki integritas dan nilai-nilai moral yang kuat. Muslim (2021) menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah guna

menumbuhkan perilaku dan etika positif di kalangan siswa. Pendidikan karakter menekankan nilai-nilai seperti integritas, empati, dan sikap positif. Lickona (2019) menegaskan bahwa pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang mereka butuhkan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah harus diprioritaskan untuk membentuk generasi yang berintegritas dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Untuk mengatasi kesenjangan antara kondisi pendidikan saat ini di Indonesia dan tujuan SDG 4 mengenai pendidikan berkualitas tinggi, diperlukan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan. Upaya ini meliputi peningkatan akses pendidikan yang merata dan terjangkau bagi semua anak, termasuk melalui penyediaan beasiswa dan infrastruktur pembangunan di daerah-daerah terpencil. Kesetaraan gender dalam pendidikan harus didorong dengan mengurangi hambatan sosial dan memberikan kesempatan yang sama bagi anak laki-laki dan perempuan. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan melalui investasi pada fasilitas sekolah yang aman dan terjamin, serta pelatihan guru dan pengembangan program profesional, sangatlah penting. Peningkatan layanan pendidikan khusus juga diperlukan untuk memastikan pemahaman dan keamanan siswa. Dengan menerapkan strategi tersebut, Indonesia akan mampu meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, sehingga mencapai tujuan SDG 4.

DAFTAR PUSTAKA

- 7106 Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) – Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yuniarti, Deti Rostika DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Masalah Pendidikan Di Indonesia. OSF Preprints, 0–19.
- Amedi, A. M. (2018). Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). *Padjadjaran Law Review*, 6, 43– 58.
- Annur, S. (2018). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan*, 251–255.
- Ariyani, D., & Nugraheni, N. (2024). Menuju Pendidikan Berkualitas: Kontribusi Indonesia terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1 (3), 198-205.
- Asasi, H. (n.d.). Tujuan 4: Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua Target Nasional untuk Pendidikan. 1, 1–10.
- Dewan Ketahanan Negara. Implementasi Bela Negara modul II. Jakarta: Percetakan Negara. 2018.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The Economic Impacts of Learning Losses*. OECD.
- Lickona, T. (2019). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Mitchell, D. (2020). *Special and Inclusive Education: A Research Perspective*. Routledge.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pendidikan Pada Di Umumnya Dan Indonesia*. Jakarta: Grafindo, 2008.
- Muslim, A. Q. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan di Jepang, Finlandia, China, dan Indonesia dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 170–186.
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam

- Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua. 5(3), 917–932.
- Safitri, A. O. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (6).
- Saleh, A. M. 2016. *Manajemen Training : Teknik Praktis Pengelolaan training Dan Pelatihan Sumber Daya*. Cetakan Pertama. Malang : universitas Brawijaya Press.
- Sumar, Warni W. T. "Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Musawa IAIN Palu*, vol. 7, no. 1, 2015, pp. 158-182.
- World Bank. (2019). *World Development Report 2019: The Changing Nature of Work*.